



**SIKAP ISRAEL PADA MASA PEMERINTAHAN PERDANA
MENTERI BENJAMIN NETANYAHU TERHADAP PROGRAM
NUKLIR IRAN**

***(ISRAEL'S RESPONSE IN THE ERA OF PRIME MINISTER
BENJAMIN NETANYAHU TO THE IRAN'S NUCLEAR
PROGRAM)***

SKRIPSI

Oleh

**ELSAFAN
NIM 080910101074**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**SIKAP ISRAEL PADA MASA PEMERINTAHAN PERDANA MENTERI
BENJAMIN NETANYAHU TERHADAP PROGRAM NUKLIR IRAN**

***(ISRAEL'S RESPONSE IN THE ERA OF PRIME MINISTER BENJAMIN
NETANYAHU TO THE IRAN'S NUCLEAR PROGRAM)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

ELSAFAN
NIM 080910101074

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Alden Pakpahan dan Ibunda Sarmauli Silalahi yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini
2. Adik-adikku Damos Pakpahan dan Sola Gracia Rosmalinda Lamtarida Sarmatua Pakpahan yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
3. Almamater Universitas Jember, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Teman-teman yang telah memberikan dukungan moril dan materiil

MOTTO

Dalam masa-masa sulit kita tidak boleh kehilangan pandangan atas prestasi kita, harus melihat masa depan yang terang dan membangkitkan keberanian kita^{*)}

^{*)}Mao, Tse Tung. *The Little Red Book-Leadership Secrets of Mao Tse Tung*. ONCOR semesta ilmu. Jakarta. 2010, hal 144

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsafan

NIM : 080910101074

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Sikap Israel pada masa pemerintahan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu terhadap Program Nuklir Iran” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2013
yang menyatakan

Elsafan
NIM. 080910101074

SKRIPSI

**SIKAP ISRAEL PADA MASA PEMERINTAHAN PERDANA MENTERI
BENJAMINNETANYAHU TERHADAP PROGRAM NUKLIR IRAN
(*ISRAEL'S RESPONSE IN THE ERA OF PRIME MINISTER BENJAMIN
NETANYAHU TO THE IRAN'S NUCLEAR PROGRAM*)**

Oleh

ELSAFAN
NIM. 080910101074

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. M. Nur Hasan, M.Hum

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Alfian Jamil, M.S

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Sikap Israel pada masa pemerintahan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu terhadap Program Nuklir Iran” telah diuji dan disahkan pada:

hari/tanggal : Rabu, 05 Juni 2013

waktu : 09.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Drs. Agung Purwanto
NIP. 196810221993031002

Sekretaris I,

Sekretaris II

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum
NIP. 19504231987021001

Anggota I,

Drs. Alfani Jamil, M.Si
NIP.195004081976031001

Anggota II,

Drs. Sugiyanto E.K.,MA,Ph.D
NIP. 195004281979031001

Linda Dwi Eriyanti, S.Sos.,MA
NIP. 197708102006042004

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031 003

RINGKASAN

Sikap Israel pada masa pemerintahan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu terhadap Program Nuklir Iran; Elsafan, 080910101074, 2013; 97halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Benjamin Netanyahu terpilih sebagai Perdana Menteri Israel pada tahun 2009. Dibawah pemerintahannya, Israel lebih memprioritaskan isu-isu yang berkaitan dengan keamanan negara. Netanyahu pun dengan tegas langsung menunjuk program Nuklir Iran yang berpotensi disalahgunakan untuk kepentingan militer dan mengancam eksistensi Israel di Timur Tengah. Israel selalu menuding bahwa Iran mengembangkan program nuklirnya untuk membuat senjata pemusnah massal. Di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu, Israel terus memperingatkan Iran dan menghimbau negara-negara lain untuk menghentikan program Nuklir Iran tersebut. Netanyahu bahkan menekankan bahwa diplomasi yang dilakukan tidak akan berguna untuk membuat Iran menghentikan program nuklirnya. Satu-satunya cara adalah dengan memusnahkan situs-situs nuklir Iran dengan kekuatan militer. Dari latar belakang tersebut akan dibahas satu permasalahan, yaitu mengapa Israel memilih opsi ancaman aksi militer terhadap program Nuklir Iran.

Dalam meneliti permasalahan tersebut, penulis menggunakan beberapa konsep, diantaranya konsep Politik Luar Negeri, konsep Keamanan Nasional, dan konsep Offense-Defense. Konsep Politik Luar Negeri digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi negara dalam mengambil keputusan, sedangkan konsep Keamanan Nasional menjelaskan bahwa negara memprioritaskan keamanan wilayahnya untuk memelihara eksistensi negara tersebut dalam dunia internasional, dan konsep Offense-Defense menjelaskan cara yang digunakan negara untuk mempertahankan keamanan wilayahnya dari berbagai ancaman yang membahayakan keutuhan negara.

Politik luar negeri yang agresif yang dinyatakan oleh Benjamin Netanyahu dipengaruhi oleh sejarah Israel. Sejarah menyatakan bahwa sejak Israel memproklamkan kemerdekaannya tahun 1948, Israel selalu terlibat dalam konflik dengan wilayah tetangganya yang menolak mengakui kemerdekaan Israel tersebut, konflik antarnegara maupun dengan kelompok-kelompok anti Israel terus dihadapi Israel hingga detik ini. Kenyataan seperti itu membuat Israel memang harus memfokuskan keamanan negaranya sebagai kebijakan utamanya. Hal ini juga diperkuat doktrin politik dan militer Israel, dukungan Partai koalisi pemerintah pimpinan Netanyahu, dan latar belakang Netanyahu yang memiliki pengalaman militer sejak muda

Tudingan Israel serta banyak negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Perancis dan negara-negara Eropa lainnya dibantah oleh Iran. Iran di bawah pemerintahan Presiden Ahmadinejad menegaskan bahwa program nuklir yang mereka jalankan murni untuk memenuhi kebutuhan energi dan keperluan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam negeri Iran sendiri. Ahmadinejad bahkan balik menyatakan Israel sebagai pemilik senjata nuklir sesungguhnya dan mengajak banyak negara untuk menghentikan pendudukan Israel atas Palestina. Ia bahkan menyatakan bahwa Israel harus dihapuskan dari peta dunia saat ia berpidato di depan Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Iran juga mendukung aksi-aksi Hamas dan Hizbullah yang ingin membebaskan Palestina dari penjajahan Israel.

Keengganan Iran untuk menghentikan program nuklirnya membuat Israel merasa semakin khawatir. Selain pengaruh Iran yang semakin besar, Iran juga kerap memberikan bantuan dana dan senjata bagi kelompok-kelompok penentang Israel seperti Hamas dan Hizbullah. Iran juga semakin meningkatkan kemampuan militernya seiring dengan ancaman-ancaman yang dikeluarkan Israel, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perang. Berbagai pertimbangan inilah yang membuat Netanyahu semakin agresif untuk merencanakan serangan militer atas Iran. Ia bahkan menegaskan tidak akan meminta bantuan Amerika Serikat untuk

menggempur Iran. Netanyahu juga lebih mengutamakan serangan pendahuluan ke Iran sebelum Iran menyempurnakan teknologi nuklirnya.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Sikap Israel pada masa pemerintahan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu terhadap Program Nuklir Iran”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. M. Nur Hasan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Alfian Jamil, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
2. Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik atas dorongan dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa;

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 24 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN..... | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| RINGKASAN | vii |
| PRAKATA | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Ruang Lingkup Pembahasan | 7 |
| 1.2.1 Batasan Materi | 7 |
| 1.2.2 Batasan Waktu | 8 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5 Kerangka Konseptual | 9 |
| 1.5.1 Konsep Politik Luar Negeri | 11 |
| 1.5.2 Konsep Keamanan Nasional | 14 |
| 1.5.3 Konsep Offense-Defense | 15 |
| 1.6 Hipotesis..... | 17 |
| 1.7 Metode Penelitian..... | 17 |
| 1.7.1 Metode Pengumpulan Data | 18 |
| 1.7.2 Metode Analisis Data..... | 18 |
| 1.8 Sistematika Penulisan | 19 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II. Eksistensi Negara Israel dalam Percaturan Politik | |
| di Timur Tengah | 20 |
| 2.1 Profil singkat Negara Israel | 20 |
| 2.1.1 Politik dan Pemerintahan Israel | 21 |
| 2.1.2 Angkatan Bersenjata Israel | 22 |
| 2.1.3 Israel dan Daerah Pendudukan..... | 23 |
| 2.2 Geopolitik Israel di Kawasan Timur Tengah..... | 25 |
| 2.2.1 Pandangan Publik Israel terhadap Iran..... | 27 |
| 2.2.2 Kebijakan Luar Negeri Israel terhadap Iran..... | 28 |
| 2.2.3 Ancaman Non-State terhadap Israel..... | 31 |
| 2.2.3.1 Hamas..... | 32 |
| 2.2.3.1 Hizbullah..... | 35 |
| 2.3 Program Nuklir Iran dan kontroversinya | 39 |
| 2.3.1 Program Nuklir Iran pada masa Presiden Ahmadinejad | 58 |
| 2.3.2 Non-Proliferation Treaty dan Penerapannya terhadap Iran | 66 |
| 2.3.3 Potensi Iran untuk membuat senjata nuklir | 73 |
| BAB III. Perbandingan Kebijakan Pemerintah Israel terhadap Nuklir Iran | 77 |
| 3.1 Masa perdana Menteri Ariel Sharon | 78 |
| 3.2 Masa Perdana Menteri Ehud Olmert | 79 |
| 3.3 Masa Perdana Menteri Benjamin Netanyahu..... | 80 |
| BAB IV. Faktor-faktor yang melatarbelakangi Ancaman Netanyahu | |
| Terhadap Iran | 84 |
| 4.1 Keamanan Israel yang rentan..... | 84 |
| 4.1.1 Doktrin Politik..... | 86 |
| 4.1.2 Doktrin Militer | 88 |
| 4.2 Lingkungan Keluarga..... | 89 |
| 4.3 Media dan Opini Publik Israel | 90 |
| 4.4 Lingkungan Politik..... | 91 |
| 4.5 Latar Belakang Militer | 93 |

| | |
|--|------------|
| 4.6 Meningkatnya Dominasi Iran di Timur Tengah..... | 94 |
| 4.7 Langkah-langkah Netanyahu untuk menghentikan Nuklir Iran..... | 99 |
| BAB V. KESIMPULAN | 104 |
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 4.1 Bentuk Ancaman yang dihadapi Israel | 85 |
| Tabel 4.2 Perkiraan Kemampuan militer Iran | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Benjamin Netanyahu resmi menjabat sebagai Perdana Menteri Israel setelah dilantik Presiden Shimon Perez pada 1 April 2009. Netanyahu menggantikan Ehud Olmert setelah menang dalam pemilihan umum yang diselenggarakan pada 10 Februari 2009. Ia akan dibantu kabinet beranggotakan 30 orang¹. Netanyahu memiliki kebijakan politik luar negeri yang radikal terhadap program nuklir Iran. Ia menentang dengan keras program nuklir yang masih dijalankan Iran hingga saat ini. Ia meragukan Iran untuk menghentikan program nuklirnya tersebut. Salah satu indikasi hal tersebut ada dalam pernyataan Netanyahu saat ia berkunjung ke Praha, Ceko, ia mengatakan, "Saya melihat tidak ada bukti-bukti apa pun bahwa Iran secara serius akan mengakhiri program nuklirnya,"²

Program nuklir Iran ini menjadi sorotan Netanyahu karena program nuklir ini diyakini bukan bertujuan damai melainkan untuk memproduksi senjata nuklir yang mengancam keberadaan Israel dan mempengaruhi stabilitas kawasan Timur Tengah. Hal ini ditandai dengan macetnya perundingan 5+1 yang membahas tentang program nuklir Iran. Perundingan 5+1 adalah perundingan yang dilakukan oleh 5 anggota dewan keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu China, Russia, Amerika Serikat, Prancis, Inggris bersama Jerman. Kelompok 5+1 telah melakukan negoisasi dengan Iran terkait program nuklirnya sejak tahun 2002. Selain itu, Iran juga terus

¹Netanyahu resmi menjadi Perdana Menteri Israel diakses melalui <http://berita.liputan6.com/read/175353/dunia-60-detik>, pada tanggal 02 Juni 2012

² Netanyahu mengeluarkan pernyataan ini usai bertemu dengan Presiden Ceko, Vaclav Klaus, di Praha, Jumat 18 Mei 2012, diakses melalui <http://teraspolitik.com/berita/6947/penghentian-program-nuklir-iran-diragukan-benyamin-netanyahu>, pada tanggal 02 Juni 2012